

ABSTRAK

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Pada SLTP Swasta di Kabupaten Bandung
Oleh : Hj. Tuti Kurniasih

Peran pokok pimpinan sekolah terletak pada kesanggupannya mempengaruhi lingkungan sekolah melalui penerapan proses kepemimpinan yang dinamis (Liphan; dan Hoeh, 1987). Proses kepemimpinan semacam ini akan menempatkan guru sebagai pihak yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa.

Tugas dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tersebut belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Hasil penelitian Beeby (1991) mengungkapkan bahwa para kepala sekolah di Indonesia lebih banyak disibukan menanggapi hal-hal teknis administratif daripada bertindak dalam mengupayakan pembaharuan sekolah. Inilah yang menyebabkan kepala sekolah terjebak dengan rutinitas pekerjaan dan belum mengupayakan peningkatan mutu sekolah yang diarahkan pada penciptaan sekolah sebagai tempat pembelajaran yang lebih baik (*school as a place for better learning*).

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini meliputi pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kemampuan mengajar guru?, 2) Apakah terdapat hubungan positif antara kemampuan mengajar guru dengan kualitas pembelajaran siswa?, 3) Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran siswa?, 4) Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan mengajar guru dengan kualitas pembelajaran siswa?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para kepala SLTP Swasta sebanyak 30 orang (sampel total). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan penelaahan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah perhitungan distribusi, analisis regresi dan varians serta analisis korelasi dan uji determinasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan mengajar guru dengan kualitas pembelajaran siswa tergolong sedang atau cukup ($R_{x1x2y} = 0,585$). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan mengajar guru secara signifikan mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat direkomendasikan bahwa proses kepemimpinan kepala sekolah hendaknya diarahkan pada penciptaan iklim sekolah yang kondusif agar dapat menumbuhkembangkan kinerja mengajar guru dan kualitas pembelajaran siswa.